

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian (Muhammad, 2013). Alasan menggunakan jenis metode ini adalah menghasilkan data berupa deskriptif, dengan berupa kata-kata tulisan maupun lisan dari para orang-orang yang di observasi atau diamati.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pemberdayaan perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Lokasi Penelitian berada Di Jalan Jenderal Besar A.H Nasution, Pangkalan Mahsyur, Kec.medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara.

#### **3.3 Informan Penelitian**

Orang yang akan memberikan informasi mengenai latar penelitian maupun situasi di sebut dengan Informan. Penentuan Informan untuk diwawancarai mengenai penelitian ini, peneliti memilih informan yang memiliki pengetahuan serta informasi tentang permasalahan yang peneliti teliti, yaitu pihak-pihak yang berkaitan dalam pelaksanaan Program KB di Dinas Pemberdayaan Perempuan,

Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengendalian Penduduk. Dan ditentukan secara proporsive dengan Informan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Informan**

<b>NO</b>	<b>Informan / Jabatan</b>	<b>Status</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Kepala Sub Koordinator Lingkup Pelayanan keluarga Berencana(KB) Kota Medan	Informan Utama	1	Dipilih sebagai informan utama karena Kepala Sub Koordinator memiliki tanggung jawab serta berperan penting di divisi Lingkup Pelayanan KB
2	Bidan Petugas Pelayanan KB Kota Medan	Informan Kunci	2	Dipilih sebagai informan Ahli karena Bidan Petugas Pelayanan KB langsung Ikut Turun melakukan Pemasangan KB pada Masyarakat
3	Masyarakat Peserta Program KBPP MKJP dan Non MKJP	Informan Pendukung	5	Dipilih Sebagai Informan Pendukung karena masyarakat adalah Pengguna pelayanan KBPP yang menggunakan KB MKJP dan Non MKJP.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu bagian penting dari sebuah penelitian untuk mengumpulkan kesimpulan serta data-data permasalahan yang akan dipecahkan dan di selesaikan. Peneliti melakukan wawancara secara tatap muka dan langsung dengan informan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada informan serta dipandu dengan pemandu wawancara. Observasi adalah suatu keadaan dimana secara langsung turun kelapangan melihat

kondisi secara langsung dengan cara mengamati, mendengarkan, merekam. Data diperoleh dengan catatan peninggalan tertulis, contohnya seperti dokumen atau data masyarakat saat penggunaan atau pemasangan KB ataupun rencana Penggunaan KB.

### 1. Data Primer

Merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husein Umar, 2013). Wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan melibatkan dua orang melakukan percakapan mengenai kegiatan kejadian maupun sesuatu yang berkaitan dengan informan yang akan dilakukan secara langsung dan tatap muka kepada responden/informan yang bersangkutan.

### 2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data penggunaan KB Pasca Persalinan di Kota Medan Tahun 2023, dokumentasi serta beberapa literature yang relevan terkait dengan data penggunaan KB Pasca Persalinan.

## 3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang diperoleh. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda

antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi dengan objek penelitian. Triangulasi bermakna silang yaitu melakukan pengecekan terhadap kebenaran data yang akan dikumpulkan dari sumber data serta pengecekan waktu yang berbeda yaitu :

1. Triangulasi Sumber : untuk menguji Kredibilitas data dilakukan cara mengecek data yang didapat oleh beberapa sumber dengan informan utama, informan pendukung dan juga informan ahli.
2. Triangulasi Teknik : untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data seperti wawancara mendalam, melakukan pengambilan dokumentasi dan juga melakukan observasi.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Setelah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan maka data akan diolah menggunakan teknik analisa data kualitatif. Teknik tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta informasi yang dibutuhkan saat melakukan penelitian. Data primer dilakukan dan didapatkan dengan metode wawancara yaitu dengan wawancara langsung kepada responden/informan secara langsung untuk mendapatkan jawaban atau informasi mengenai penggunaan KBPP, sedangkan data sekunder di dapatkan dari dokumen-dokumen yang memperjelas data primer yaitu dengan rekaman suara, foto dokumentasi langsung lapangan.

Adapun teknik analisa data yaitu:

1. Reduksi Data

Setelah peneliti melakukan pengambilan data lapangan maka diperoleh suatu data yang perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan dengan langkah

mengurangi atau menghilangkan hal yang tidak perlu.

## 2. Penyajian Data

Penyajian yang digunakan merupakan dengan teks bersifat naratif dan kutipan langsung, penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Dan kesimpulan akan kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

